

Pengembangan Model Pembelajaran Argument-Driven Inquiry-based Blended Learning Guna Meningkatkan Keterampilan Berargumen Ilmiah, Berpikir Kritis dan Metakognisi Mahasiswa

Oleh: Rizqa Devi Anazifa, Paidi, Anggi Tias Pratama, Atik Kurniawati

ABSTRAK

Era globalisasi berpengaruh diberbagai bidang kehidupan. Era ini menuntut setiap individu untuk menguasai keterampilan abad 21. Meskipun demikian, keterampilan mahasiswa calon biologi perlu ditingkatkan khususnya kemampuan argumentasi, keterampilan berpikir kritis, dan metakognitif. Untuk meningkatkan ketiga aspek tersebut, maka perlu diterapkan model pembelajaran inovatif yang memfasilitasi perkembangan ketiga aspek tersebut. Salah satu model yang direkomendasikan adalah model *Argument-Driven Inquiry* (ADI). Tuntutan pembelaaran abad 21 yang erat kaitannya dengan penggunaan teknologi berpengaruh pada penggunaan implementasi ADI di pembelajaran. Pelaksanaan model ini perlu disertai dengan penerapan pembelajaran berbasis *blended-learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran *Argument-Driven Inquiry-Based Blended Learning* guna meningkatkan keterampilan berargumen ilmiah, berpikir kritis dan metakognisi mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian pengembangan. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian yang dilaksanakn adalah jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Desain peneltian yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Pada penelitian ini, pengembangan *Argument-Driven Inquiry-based Blended Learning* dilaksanakan dengan melaksanakan tiga tahapan, yaitu *analysis, design, dan development*. Penelitian berhasil mengembangkan model *Argument-Driven Inquiry-based Blended Learning* dengan sintaks sebagai berikut 1) orientasi tugas, 2) diskusi untuk pengumpulan data, 3) penyusunan argument tentatif, 4) sesi argumentasi, 5) penulisan hasil dan pembahasan, 6) double-blind review laporan, 7) review dan revisi laporan, dan 8) refleksi, dimana mulai dari tahapan penulisan hasil dan pembahasan hingga refleksi dilaksanakn secara online. Berdasarkan hasil validasi, model pembelajaran *Argument-Driven Inquiry-based Blended Learning* dikategorikan valid oleh validator.

Kata Kunci: *argument-driven inquiry, blended-learning, argumentasi, keterampilan berpikir kritis, metakognisi*